

**ANALISIS PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP
KONSUMSI RUMAH TANGGA DI DESA BUNE
KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE**

SKRIPSI



**MELVI SAPUTRI
NIM: 105711105019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP
KONSUMSI RUMAH TANGGA DI DESA BUNE
KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**MELVI SAPUTRI
NIM: 105711105019**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi
Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

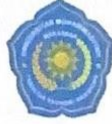
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, nasehat dan kasih sayang serta senantiasa mendoakan keberhasilan disetiap langkahku serta karya ilmiah ini kupersembahkan untuk almamaterku.

MOTTO HIDUP

Jangan takut akan kegagalan, takutlah karena tidak mencoba.





PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone

Nama Mahasiswa : Melvi Saputri

No. Stambuk/ NIM : 105711105019

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 24 juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Juni 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si
NIDN. 031126074

Pembimbing II

Warda, SE., M.E
NIDN. 0927039003

Mengetahui



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM:128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**




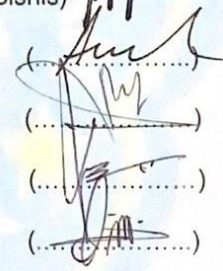
Jl. Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Melvi Saputri, Nim : 105711105019 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 5 Zulhijjah 1444 H/ 24 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 Zulhijjah 1444 H
24 Juni 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Prof. Dr. Akhmad, M. Si
2. Dr. Hj. Arniati, S.E., M. Pd
3. A. Nur Achsanuddin S.E., M. Si
4. Warda, S.E., M.E |  |



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Melvi Saputri
No. Stambuk/ NIM : 105711105019
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi
Rumah Tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng
Kabupaten Bone

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Melvi Saputri
105711105019

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM : 1286 845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melvi Saputri
NIM : 105711105019
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 24 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Melvi Saputri
105711105019

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone” Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sudirman dan Ibu (almh) Sabarniati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Rusydi, SE., M. Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Warda SE., M.E, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Mei 2023

Penulis,

Melvi Saputri



ABSTRAK

Melvi Saputri, 2023. Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Muhammad Rusydi dan Pembimbing II Ibu Warda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh sosial ekonomi terhadap konsumsi rumah tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 85 responden yang merupakan penduduk Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (t -uji) mengenai sosial ekonomi terhadap konsumsi rumah tangga adalah $0,002 < 0,05$. Artinya, ada pengaruh positif dan signifikan sosial ekonomi terhadap konsumsi rumah tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Sedangkan pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa pengaruh sosial ekonomi (X) terhadap konsumsi rumah tangga (Y) adalah sebesar 11,4% sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sosial Ekonomi, Konsumsi Rumah Tangga

ABSTRACT

Melvi Saputri, 2023. Analysis of Socioeconomic Effects on Household Consumption in Bune Village, Libureng District, Bone Regency, Thesis for the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I, Mr. Muhammad Rusydi, and Supervisor II Mrs. Warda.

This study aims to determine the Analysis of Socioeconomic Influence on Household Consumption in Bune Village, Libureng District, Bone Regency. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires. The number of samples is 85 respondents from Bune Village, Libureng District, Bone Regency. The type of research used is a quantitative approach. The technique analysis used in this study are simple linear regression is then processed using the SPSS program.

Based on the partial test analysis (t-test), the result regarding socioeconomic household consumption is $0.002 < 0.05$. This means there is a positive and significant socioeconomic influence on household consumption in Bune Village, Libureng District, Bone Regency. Meanwhile, the results of the test for the coefficient of determination (R^2) show that the effect of Socioeconomic (X) on household consumption (Y) is 11.4%, In contrast, the rest, 89.6%, is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Socioeconomic, Household Consumption



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Sosial Ekonomi.....	6
2. Konsumsi Rumah Tangga	15
B. Tinjauan Empiris	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional Variabel	29
G. Metode Analisis Data	30
H. Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
2. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	35
a. Karakteristik Responden	35
b. Uji Regresi Linear Sederhana	38
c. Uji Hipotesis.....	39
3. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	41
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	

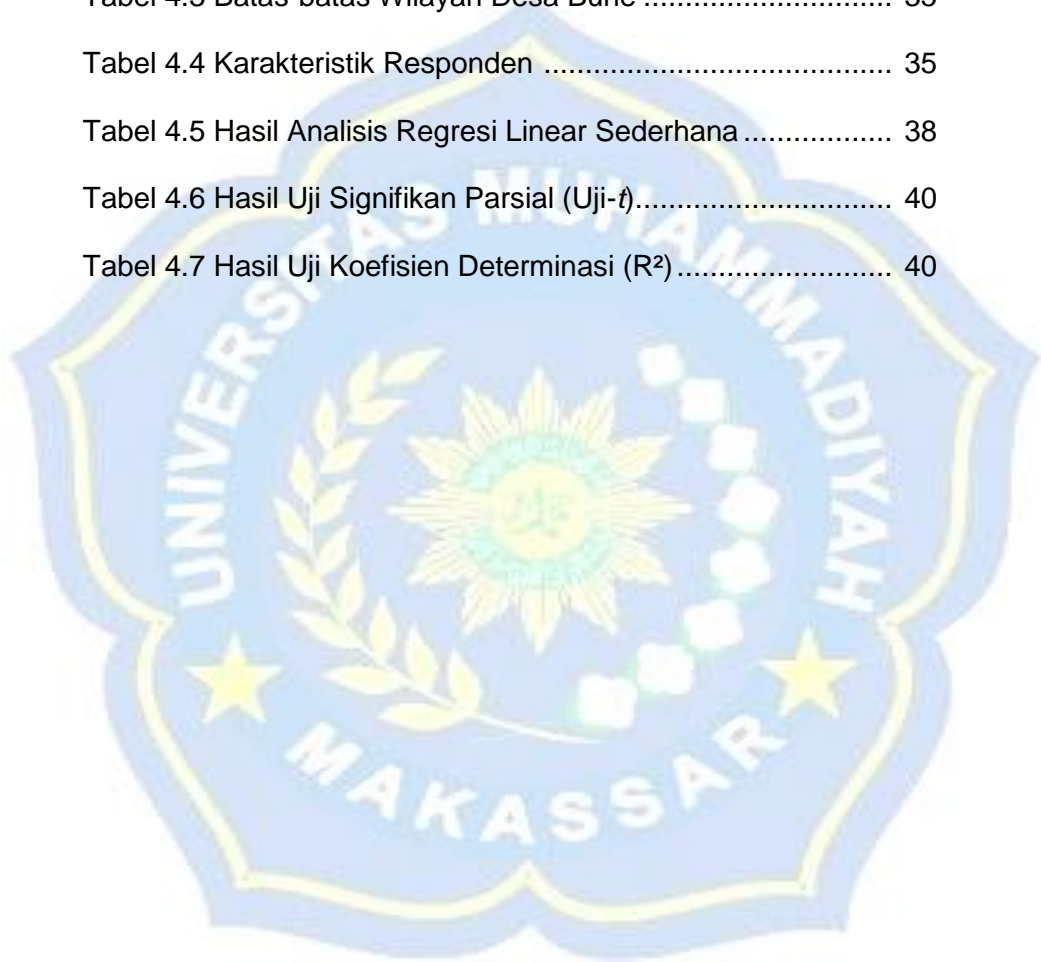
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Batas-batas Wilayah Kecamatan Libureng	33
Tabel 4.2 Nama-nama Desa.....	33
Tabel 4.3 Batas-batas Wilayah Desa Bune	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden	35
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji- <i>t</i>).....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

Lampiran 1 Kuesioner penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada era globalisasi senantiasa mengalami perubahan. Sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi dalam kelompok masyarakat yang ditentukan dari pekerjaan, pendidikan, kepemilikan kekayaan serta pendapatannya. Sosial ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah perilaku individu yang berhubungan dalam kehidupan bermasyarakat dan bertujuan untuk memenuhi setiap kebutuhan maupun keinginan dari individu itu sendiri (Setyorini & Syahlani, 2019).

Permasalahan sosial ekonomi yang umum terjadi pada keluarga adalah ketidakmampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya. Kemiskinan merupakan salah satu indikator permasalahan sosial ekonomi yang diartikan sebagai suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, Pendidikan dan Kesehatan (Budiman et al., 2020).

Dalam mewujudkan sebuah perubahan, setiap rumah tangga perlu melihat dan mengikuti setiap peluang yang ada. Sehingga, dapat mencapai tingkat sosial ekonomi yang baik. Peningkatan status sosial ekonomi pada keluarga sangat bergantung pada alokasi waktu kontribusi yang baik. Apabila keluarga mampu melakukan kontribusi ekonomi dengan optimal, maka keluarga akan mendapatkan tambahan pendapatan. Apabila perekonomian cukup, maka keluarga memiliki

kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan berbagai macam konsumsi baik pangan maupun non-pangan (H. Puspita et al., 2019).

Konsumsi merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang. Pemenuhan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi setiap hari oleh manusia tidak terlepas dari aktivitas konsumsi. Pengeluaran konsumsi dapat menjadi sebagai salah satu indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi individu atau rumah tangga. Tingkat ekonomi yang diperoleh dalam suatu rumah tangga mencerminkan tingkat kesejahteraan atau kemiskinan dalam rumah tangga. Kemiskinan menimbulkan dampak negatif yang dapat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi (Budiman et al., 2020)

Konsumsi rumah tangga berbanding lurus dengan pendapatannya. Semakin besar pendapatan maka semakin besar pula pengeluaran konsumsi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran konsumsi merupakan kegiatan yang besarnya dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan yang tinggi akan berimbang pada pengeluaran yang tinggi pula. Bila pendapatan menurun, maka rumah tangga juga memiliki kecenderungan akan menurunkan konsumsi. Apabila ditinjau lebih jauh, kenaikan pengeluaran riil mengindikasikan kenaikan pendapatan, Sedangkan kenaikan pendapatan riil mengindikasikan kenaikan kesejahteraan. Kenaikan pendapatan ini akan meningkatkan sumber daya manusia (SDM), karena pendapatan merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam perhitungan sumber daya manusia (SDM) (Bakar, 2020).

Hasil penelitian Fikriman (2020) mengemukakan bahwa pendapatan yang semakin tinggi menunjukkan daya beli yang semakin meningkat serta terjadi peningkatan aksesibilitas yang lebih baik. Sebagian besar pengeluaran dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan baik pangan maupun non pangan serta pemenuhan kebutuhan yang mendesak seperti pemeliharaan maupun modal usaha. (Ardhianto & Haryati, 2016).

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian (2017) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia Sebagian besar tergolong dalam kategori yang memiliki tekanan ekonomi kurang baik berada di pedesaan salah satunya yaitu Petani. Hal tersebut dikarenakan faktor musim yang berdampak pada hasil panen pertanian (H. Puspita et al., 2019).

Kumalasari, Herawati dan Simanjuntak (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa besaran perekonomian yang tidak tetap dapat menimbulkan kesulitan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Perekonomian keluarga berpengaruh besar terhadap perubahan aktivitas rumah tangga dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga (H. Puspita et al., 2019).

Nurlaila Hanum (2018) menyimpulkan bahwa konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi baik dari pendapatan, pekerjaan dan jumlah anggota keluarga. Semakin tinggi sosial ekonomi maka konsumsi rumah tangga akan semakin baik. Sedangkan rendahnya sosial ekonomi cenderung memiliki konsumsi rumah tangga yang tidak memadai. (Hanum, 2018a).

Berdasarkan data awal yang telah didapatkan, data kepala rumah tangga Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone berjumlah 577 dengan mayoritas setiap kepala rumah tangga bekerja sebagai petani. Kenyataannya, penentu tolak ukur terpenuhinya konsumsi rumah tangga di Desa Bune Kec. Libureng Kab. Bone bergantung luasnya lahan yang dikelola setiap petani. Rata-rata petani yang mempunyai lahan yang luas di desa tersebut, memiliki tingkat pemenuhan konsumsi rumah tangga yang memadai dibandingkan dengan rumah tangga yang memiliki jumlah lahan yang kurang. Selain itu sosial ekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi rumah tangga di desa tersebut juga dinilai dari umur setiap petani dalam kemampuan beraktivitas untuk menjalankan usaha taninya, serta tingkat pendidikan dalam memahami setiap aspek untuk meningkatkan usaha taninya. Sehingga, pada kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisis **“Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Sosial Ekonomi Berpengaruh Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sosial

Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dijadikan sebagai sarana belajar untuk memperdalam pengetahuan, untuk menerapkan teori yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan dan juga untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan peran kepala rumah tangga dalam mengatur kebutuhan konsumsi sesuai dengan tingkat perekonomian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sosial Ekonomi

a. Pengertian Sosial Ekonomi

Sosial menurut KBBI adalah hal-hal yang berkenan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan umum. Sosial bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan didalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan. Ekonomi sendiri adalah sebuah cabang ilmu sosial yang berobjek pada individu dan masyarakat, secara etimologis dapat diartikan ekonomi terdiri dari dua suku kata Bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos* yang berarti tata laksana rumah tangga.

Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (2007) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Menurut Soekanto menyatakan bahwa komponen pokok kedudukan sosial ekonomi meliputi ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan dan ukuran ilmu pengetahuan.

Menurut Abdulsyani (2007), status sosial merupakan tempat seseorang secara umum di dalam masyarakatnya yang

berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestiesnya dan hak-hak serta kewajibannya. Status sosial ekonomi menurut Soekanto (2007) berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi.

Menurut Abdulsyani (2007), status (kedudukan) memiliki dua aspek, yaitu aspek struktur dan spek fungsional. Aspek yang pertama yaitu aspek struktural bersifat hierarkis, yang artinya aspek ini secara relative mengandung perbandingan tinggi atau rendahnya terhadap status-status lain. Sedangkan aspek status yang kedua yaitu aspek fungsional atau peranan sosial yang berkaitan dengan status-status yang dimiliki seseorang. Kedudukan atau status berarti posisi atau tempat seseorang dalam sebuah kelompok sosial. Makin tinggi kedudukan seseorang maka makin muda pula dalam memperoleh fasilitas yang diperlukan dan diinginkan (Hanum, 2018).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Sumardi (2004), untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang ditempati. Status rumah bisa merupakan rumah sendiri, rumah dinas, menyewa rumah, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- 2) Kondisi fisik bangunan. Kondisi fisik bisa berupa permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi pada umumnya menempati rumah permanen,

sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah ke bawah lebih menggunakan semi permanen atau tidak permanen.

- 3) Besarnya rumah yang ditempati. Semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya. Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah itu berbeda dalam hal ukuran kualitas rumah. Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah (Hanum, 2018a).

c. Literasi Sosial Ekonomi

Lingkungan sosial ekonomi internal dan eksternal membentuk serta mendorong peningkatan literasi sosial ekonomi keluarga. Literasi sosial ekonomi meliputi literasi usaha, keuangan, serta kemampuan berjejaring. Literasi sosial ekonomi yang dimiliki (usaha, keuangan, dan jejaring) mendorong perilaku keluarga baik usaha maupun perilaku konsumsi.

Proses terbentuknya literasi sosial ekonomi sampai mencapai keberlanjutan ekonomi keluarga digerakkan oleh dua modal yaitu *human capital* atau literasi itu sendiri dan modal psikologi positif (Guampe Arfid & Ningrum, 2021).

d. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi disertai dengan hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Kondisi sosial ekonomi menurut M. Sastropradja adalah keadaan atau kedudukan seseorang masyarakat sekelilingnya. Manaso Malo juga memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Pemberian posisi disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antar satu sama lain, sifat gotong royong dan kekeluargaan.

Menurut W.S Winke menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup, dan kurang.

Selanjutnya Mubyarto berpendapat tinjauan sosial ekonomi penduduk meliputi aspek sosial, aspek sosial budaya, dan aspek desa yang berkaitan dengan kelembagaan dan aspek peluang kerja.

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers keadaan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

e. Kondisi Sosial Masyarakat

Kondisi diartikan sebagai suatu keadaan atau situasi. Sedangkan Kondisi sosial masyarakat diartikan sebagai keadaan masyarakat suatu negara pada saat tertentu. Jadi kondisi sosial adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keadaan atau situasi dalam masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial.

Kondisi sosial adalah semua orang atau manusia lain yang memengaruhi kita. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial juga mempengaruhi pencapaian pendidikan anak. Kondisi sosial masyarakat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan.

Mengenai sosial ekonomi, Soekanto yang dikutip Zaenal Arifin, menjelaskan tentang kondisi sosial ekonomi sebagai kaitan antara status sosial dan kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok dimana kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya biasanya disebut dengan *culture activity*, Kemudian ia juga menjelaskan bahwa dalam semua masyarakat di dunia baik yang sederhana maupun yang kompleks, pola interaksi atau pergaulan hidup antara individu

menunjuk pada perbedaan kedudukan dan derajat atau status kriteria dalam membedakan status pada masyarakat yang kecil biasanya sangat sederhana, karena disamping jumlaharganya yang relative sedikit juga orang-orang semua yang dianggap tinggi statusnya tidak begitu banyak jumlah maupun ragamnya.

f. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi tersebut disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Aspek ekonomi Desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat Desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya (Basrowi & Juariyah, 2010).

g. Faktor Penentu Sosial Ekonomi

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi orang tua di masyarakat. Diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, memiliki kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya 4 faktor yang menentukan yaitu tingkat

pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan kekayaan, dan jenis pekerjaan.

1) Tingkat Pendidikan

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3, pendidikan bertujuan untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh orang tua anak. Selain itu, pendidikan informal yang pernah diikuti berupa kursus dan lain-lain. Karena tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaan dan tentunya juga pendapatan yang diperoleh.

2) Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua hasil suatu pekerjaan yang diterima oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.

Menurut Sumardi dalam Yerikho (2007) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh. Dengan pendidikan yang tinggi mereka dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Siagian (2012:69-72), pendapatan sosial ekonomi orang dapat merumuskan indikator kemiskinan yang representative. Keyakinan tersebut muncul karena pendapatan merupakan variabel yang secara langsung mempengaruhi apakah seseorang atau sekelompok orang akan mampu atau tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat hidup secara layak sebagai manusia yang memiliki harkat dan martabat.

3) Pemilikan kekayaan

Pemilikan kekayaan adalah kepemilikan barang berharga yang memiliki nilai tinggi dalam suatu rumah tangga. Kepemilikan kekayaan tersebut dapat berupa barang-barang

berharga, Kendaraan Pribadi maupun luasnya lahan yang dimiliki.

4) Jenis pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Menurut menginsih, pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua anak untuk memenuhi nafkah. Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan dari yang rendah sampai pada tingkat yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya. Contoh pekerjaan berstatus sosial ekonomi rendah adalah buruh pabrik, penerima dana kesejahteraan, dan lain-lain (Kurnianto, 2017).

h. Faktor Yang Mempengaruhi Kesenjangan Sosial Ekonomi

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesenjangan sosial ekonomi yaitu, sebagai berikut:

1) Perbedaan Sumber Daya Alam

Salah satu faktor penyebab kesenjangan sosial ekonomi disuatu daerah atau negara juga bisa disebabkan karena adanya perbedaan sumber daya alam.

2) Kebijakan Pemerintah Maupun Swasta

Kebijakan pemerintah dapat menyebabkan ketimpangan sosial karena adanya ketidaksetaraan antar dua kelompok keluarga yang seharusnya dapat berkembang

bersama. Sedangkan swasta biasanya lebih pada investasi dana yang ditentukan oleh kekuatan pasar.

3) Pengaruh Globalisasi

Akibat dari pengaruh globalisasi masyarakat atau keluarga kurang mampu untuk mengambil kesempatan yang ditawarkan oleh globalisasi sehingga mengalami ketertinggalan.

4) Faktor Demografis

Perbedaan kondisi demografis suatu daerah dapat menyebabkan ketimpangan sosial karena adanya perbedaan produktivitas kerja masyarakat setiap daerah.

5) Menurunnya pendapatan perkapita

Secara umum kesenjangan antar upah dipengaruhi oleh ketidakmampuan dalam mengendalikan jam kerja dan produktivitasnya saat bekerja (Syamsuri, 2018).

2. Konsumsi Rumah Tangga

a. Pengertian Konsumsi

Konsumsi dalam ilmu ekonomi mempunyai arti yang lebih luas, sebagai kegiatan memanfaatkan barang-barang dan atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut Samuelson, konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa akhir yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan.

Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya

dan mencapai tingkat kemakmuran dengan terpenuhinya segala macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder sampai kebutuhan tersier. Dimana tingkat konsumsi rumah tangga selalu meningkat sampai mencapai titik kepuasan dan kemakmuran tertinggi dan merasa sejahtera.

Menurut Mankiw (2006), konsumsi sebagai pembelanjaan barang dan jasa rumah tangga. Barang yang dimaksud mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan, perlengkapan dan barang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian. Teori konsumsi dari Jhon Maynard Keynes mengedepankan variabel utama dalam analisisnya yaitu konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan $C = f(Y)$. Keynes mengajukan tiga asumsi pokok secara makro dalam teorinya:

- 1) Kecenderungan mengkonsumsi marginal (*marginal propensity to consume*) ialah jumlah yang dikonsumsi dalam setiap tambahan pendapatan adalah antara 0-1.
- 2) Keynes menyatakan bahwa kecenderungan mengkonsumsi rata-rata (*average propensity to consume*) turun ketika pendapatan naik.
- 3) Keynes berpendapat bahwa pendapatan merupakan determinan konsumsi yang penting dan tingkat bunga tidak memiliki peranan penting. (Hanum, 2018a).

Suherman Rasyidi mengemukakan bahwa konsumsi merupakan penggunaan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan menurut pandangan Paul A.

Samuel Son dan Willan D nor Haus bahwa konsumsi dirumuskan sebagai pembelanjaan untuk barang dan jasa seperti makan, pakaian, mobil, pengobatan dan perumahan.

Teori ekonomi makro menjelaskan konsumsi yang dilambangkan dengan huruf C atau Consumption ini masuk ke dalam klasifikasi konsumen rumah tangga. Sehingga konsumsi rumah tangga adalah pembelanjaan yang dilakukan terhadap barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan pembelanjaan yang dilakukan berdasarkan pendapatan yang diperoleh.

Nurhadi (2005) konsumsi adalah kegiatan manusia menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Mutu dan jumlah barang atau jasa dapat mencerminkan kemakmuran konsumen tersebut. Semakin tinggi mutu dan semakin banyak jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, berarti semakin tinggi pula tingkat kemakmuran konsumen yang bersangkutan sebaliknya semakin rendah mutu kualitas dan jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, berarti semakin rendah pula tingkat kemakmuran konsumen yang bersangkutan.

Salvatore (2004) berpendapat bahwa individu meminta suatu komoditi tertentu karena kepuasan yang diterima dari mengkonsumsi suatu barang. Sampai pada titik tertentu, semakin banyak unit komoditi yang dikonsumsi individu tersebut per unit waktu, akan semakin besar utility total yang akan diterima. Dari

sisi lain Samuelson (2007) berpendapat bahwa apabila harga meningkat dan pendapatan nominal tetap, maka konsumen akan mengurangi pembelian hampir semua jenis barang.

Sukirno (2006) mendefinisikan konsumsi sebagai pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang dan jasa-jasa akhir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pekerjaan tersebut. Rumah tangga menerima pendapatan dari tenaga kerja dan modal yang mereka miliki, membayar pajak kepada pemerintah dan kemudian memutuskan berapa banyak dari pendapatan setelah pajak digunakan untuk konsumsi dan berapa banyak untuk ditabung.

b. Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga

Setiap keluarga memiliki kebutuhan yang berbeda baik dilihat dari jumlah maupun ragamnya. Perbedaan konsumsi tersebut disebabkan adanya perbedaan jenis kelamin, usia, latar pendidikan, cara dan kebiasaan hidup.

Setiap keluarga selalu berupaya sedemikian rupa dalam melakukan konsumsi dimana, orang tua berbagi peran dalam memperoleh pendapatan dan mengatur penggunaan penghasilan. Hal itu dikarenakan kegiatan konsumsi yang dilakukan setiap rumah tangga bertujuan untuk menambah nilai guna barang atau jasa untuk memperoleh peningkatan pemenuhan kebutuhan yang efektif (Kardiman & Endang, 2022).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

Sukirno (2006) menyebutkan bahwa disamping faktor pendapatan rumah tangga, kekayaan dan pajak pemerintah, konsumsi rumah tangga juga ditentukan oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Ekspektasi, mengenai keadaan dimasa yang akan datang sangat mempengaruhi konsumsi rumah tangga pada masa kini, keyakinan bahwa pada masa mendatang akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi akan mendorong rumah tangga untuk meningkatkan konsumsinya dimasa sekarang.
- 2) Jumlah penduduk, dalam analisis mengenai pembelanjaan agregat yang diperhatikan adalah konsumsim penduduk negara. Oleh sebab itu tingkat konsumsi bukan saja tergantung pada tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang tetapi juga yang diterima penduduk secara keseluruhan.
- 3) Tingkat harga, dalam analisis Keynesian sederhana dimisalkan bahwa tingkat harga adalah tetap, maka setiap kenaikan pendapatan berarti terjadi kenaikan pendapatan riil. Dalam keadaan yang demikian, apabila pendapatan meningkat 100 persen dan MPC sebesar 0,80 (80%) dari kenaikan pendapatan itu akan dikonsumsi, hal ini menunjukkan terjadi kenaikan konsumsi yang sebenarnya.

Menurut Baliwati (2004), secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan adalah faktor ekonomi dan harga dimana keadaan ekonomi keluarga relatif mudah diukur dan berpengaruh besar pada konsumsi pangan, terutama pada golongan miskin, selain pendapatan faktor ekonomi yang mempengaruhi konsumsi pangan adalah harga pangan dan non pangan. Harga pangan yang tinggi menyebabkan berkurangnya daya beli yang berarti pendapatan riil berkurang (Hanum, 2018).

d. Teori Pola Konsumsi

Dasar teori Duesenberry dalam Prasetyo (2009) menyatakan bahwa pengeluaran pola konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh pengeluaran yang dilakukan oleh orang disekitarnya. Pengeluaran konsumsi adalah *irreversible* yang artinya pola pengeluaran konsumsi rumah tangga atau seseorang pada saat penghasilan naik akan berbeda dengan pola konsumsi ketika tingkat penghasilan turun.

Menurut Mangkoesubroto, pola pengeluaran konsumsi masyarakat mendasarkan kepada kenyataan bahwa pola penerimaan dan pola pengeluaran konsumsi seseorang pada umumnya dipengaruhi oleh masa dalam siklus hidupnya. Selanjutnya menurut Kusuma, pengeluaran konsumsi adalah *irreversible* artinya pola pengeluaran seseorang pada saat penghasilan naik berbeda dengan pola pengeluaran pada saat penghasilan mengalami penurunan.

Pengeluaran konsumsi dibagi menjadi dua yaitu konsumsi pangan dan konsumsi non pangan. Konsumsi pangan terdiri dari padi-padian, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan jadi, ikan, daging, telur dan susu, sedangkan non-pangan terdiri dari bahan bakar, aneka barang dan jasa, biaya pendidikan, Kesehatan, pakaian, alas kaki, barang-barang tahan lama, dan premi asuransi (Hanum, 2018b).

e. Aspek Positif dan Aspek Negatif Perilaku Konsumtif

Dalam upaya mengejar kehidupan yang layak, perilaku konsumsi setiap manusia berbeda-beda. Ada yang suka membelanjakan seluruh penghasilannya untuk konsumsi, adapula yang menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Suatu keadaan atau kecenderungan untuk membelanjakan seluruh pendapatannya pada barang-barang konsumsi disebut perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif memiliki aspek positif dan aspek negatif.

1) Aspek positif perilaku konsumtif

Aspek positif perilaku konsumtif merupakan kebaikan dari perilaku konsumtif. Aspek positif perilaku konsumtif antara lain sebagai berikut:

- a) Menjamin keberlangsungan siklus ekonomi
- b) Menjamin keberlangsungan kegiatan konsumsi
- c) Menjamin keberlangsungan kegiatan produksi
- d) Menjamin keberlangsungan kegiatan distribusi

2) Aspek negatif perilaku konsumtif

Aspek negatif perilaku konsumtif antara lain sebagai berikut:

- a) Perilaku konsumtif itu boros
- b) Tidak memikirkan masa depan
- c) Tidak terpuji dan merugikan diri sendiri
- d) Perilaku konsumtif akan menjadi kebiasaan yang sulit disembuhkan (Kardiman & Endang, 2022).

f. Masalah Konsumsi

Terdapat beberapa permasalahan dalam mengkonsumsi atau menggunakan barang dan jasa pada setiap rumah tangga, yaitu:

1) Kelangkaan

Kelangkaan mencakup kuantitas, kualitas, tempat dan waktu. Kelangkaan atau kekurangan berlaku sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara kebutuhan rumah tangga dengan produksi yang tersedia dalam masyarakat.

2) Pilihan-pilihan

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan atau keinginan menyebabkan individu atau rumah tangga harus menentukan pilihan-pilihan yang bersifat kolektif.

3) Biaya kesempatan

Keinginan untuk memperoleh barang dan jasa dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu barang konsumsi dan modal (Purwadinata & Batilmurik, 2020).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

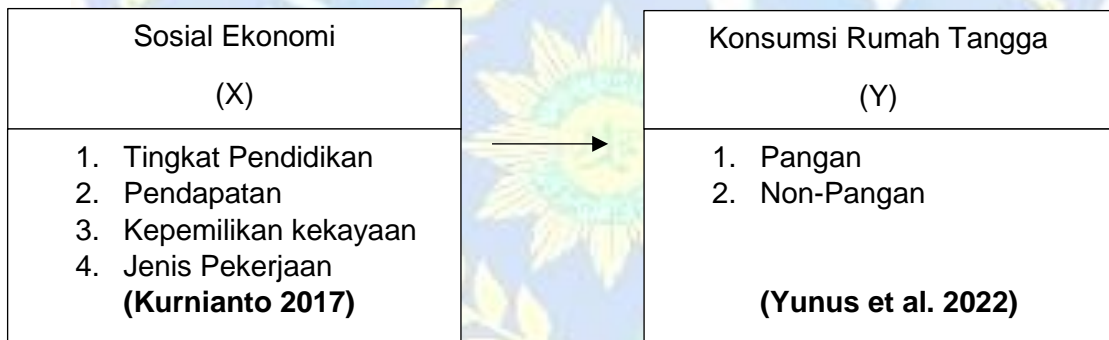
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dede Firmansyah (2017)	Analisis Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2013-2017	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Selama periode 2013-2017 pengeluaran konsumsi rumah tangga cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Grafik 2). Pada tahun 2017, nilai pengeluaran konsumsi rumah tangga berkisar dari 19,30 juta rupiah sampai 31,33 juta rupiah.
2.	Asur Anuz, Sri Endang Saleh, Melizubaid a Mahmud, Usman Moonti, Sudirman, Imam Prawiranegara Gani (2023)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga	1. Tingkat Pendidikan 2. Jumlah Tanggungan 3. Kemiskinan Rumah Tangga	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variable lain yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga yaitu jumlah tanggungan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,9%. Artinya semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan semakin besar pula pengeluaran rumah tangga.
3.	Apris Ara Tilome, Arwin Poiyo (2022)	Analisis Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Desa Batuloreng Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	1. Sosial Ekonomi 2. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi dengan pengeluaran konsumsi berkorelasi sebesar $0,000 < \text{sig}.0,05$. Keeratan hubungan antara sosial ekonomi khususnya pendapatan dengan pengeluaran konsumsi terdapat korelasi yang positif, dimana jika sosial

					ekonomi tinggi maka pengeluaran konsumsi juga ikut tinggi.
4.	Suci Rahayu (2021)	Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2010-2020	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 2. Pertumbuhan Ekonomi	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengeluaran konsumsi rumah tangga (X) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi tahun 2010-2020. Dimana secara bersama-sama kedua variabel tersebut berpengaruh 91%. kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan ataupun penurunan pengeluaran konsumsi rumah tangga tidak akan berdampak kepada peningkatan ataupun penurunan pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi sebesar 1,086.
5.	Fikriman, Febri Ari Budiman, Evo Afrianto (2020)	Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin	1. Sosial Ekonomi 2. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Secara bersama-sama atau serempak pendapatan, pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan bantuan sosial terhadap pangan berpengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga miskin dengan nilai F hitung (5,400) > nilai F tabel (2,463) dan secara parsial atau individu, faktor yang berpengaruh terhadap pengeluaran untuk konsumsi pangan rumah tangga miskin adalah jumlah anggota keluarga dan bantuan sosial terhadap pangan.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dijelaskan bahwa tingkat pendidikan, pendapatan, kepemilikan kekayaan maupun jenis pekerjaan dapat menyebabkan perbedaan tingkat sosial ekonomi (X) seseorang. Hal tersebut menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki tergolong dalam kategori baik, cukup, dan kurang. Perbedaan sosial ekonomi (X) dalam konsumsi rumah tangga (Y) akan berimbas pada kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya baik pangan seperti makanan yang dikonsumsi sehari-hari maupun kebutuhan non-pangan seperti pemenuhan barang dan jasa.



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan di muka dapat dirumuskan bahwa hipotesis pada penelitian ini, yakni diduga Sosial Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Cross-Sectional* (observasi kepada subjek hanya satu kali pada satu saat tertentu saat dilakukan pemeriksaan) (Sudarma et al., 2021).

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel penelitian tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sudarmanto et al., 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini yaitu berada di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini pada bulan Maret-Mei tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif dengan menggunakan metode angket kuesioner. Dimana, metode ini dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya, kuesioner tersebut diisi langsung oleh responden sesuai dengan yang mereka kehendaki tanpa adanya paksaan.

2. Sumber Data

penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya dimana pengumpulannya melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini yaitu pengambilan data awal melalui arsip dari desa yang akan dilakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone yang berjumlah 577 kepala keluarga.

2. Sampel Penelitian

a. Besar sampel

Penentuan besar sampel yang dilakukan menggunakan rumus perhitungan deskriptif, yaitu:

$$n : \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Jumlah persen pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

jika dimasukkan dalam rumus Slovin menjadi :

$$n : \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n : \frac{577}{1 + 577 (0,1)^2}$$

$$n : \frac{577}{1 + 6,77}$$

$$n : \frac{577}{6,77}$$

$$n : 85,2$$

$$n : 85 \text{ responden}$$

b. Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan cara tidak acak (*Non-probability Sampling*), yaitu sampel dipilih bukan berasal dari kebetulan atau memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel tetapi berdasarkan tujuan dan kebutuhan dari peneliti itu sendiri.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Seseorang atau masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone
- b) Masyarakat yang sudah berkeluarga

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mempelajari teori-teori yang ada atau literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti baik dari buku maupun karya ilmiah seperti jurnal.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu memperoleh data dengan mengadakan penelitian ketempat yang akan diteliti dengan melakukan dokumentasi dimana peneliti menganalisis data-data atau dokumen yang berada di tempat penelitian tersebut dan mengajukan daftar pertanyaan tertulis atau kuesioner ke responden yang telah ditentukan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi. Sosial ekonomi dapat diartikan sebagai kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh tingkat Pendidikan, pendapatan, kepemilikan/kekayaan dan jenis pekerjaan.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian baik pangan maupun non pangan sesuai dengan kebutuhan.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dirumuskan dalam regresi linear sederhana, yaitu untuk meneliti pengaruh Sosial Ekonomi (X) terhadap Konsumsi Rumah Tangga (Y) dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = Konsumsi Rumah Tangga

X = Sosial Ekonomi

a = Konstan

b = Koefisien regresi linear

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel terhadap nilai variabel terikat, maka kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$, artinya Sosial Ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$, artinya Sosial Ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga.

b. Kriteria pengujian

Cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau dengan konstanta (α) <5% adalah sebagai berikut:

Jika: $t \text{ hitung} / t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

$T \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_0 diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu, berikut penjelasannya :

- Jika mendekati 0, berarti variable independent tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variable dependen.
- Jika mendekati 1, berarti variable independent mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (K_d) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- D = Koefisien Determinasi
 R^2 = Kuadrat koefisien korelasi sederhana
100% = Persentase kontribusi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Libureng merupakan salah satu Kecamatan yang berada di bagian selatan Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak sekitar 83 km dari Ibukota Kabupaten. Kecamatan Libureng mempunyai luas daerah sebesar 344,25 ha² secara astronomis terletak dalam posisi 4°36-5°06 Lintang Selatan dan antara 119°42-120°40 Bujur Timur dengan batas-batas wilayah dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas-Batas Wilayah Kecamatan Libureng

No	Batas	Nama Wilayah
1	Batas Sebelah Selatan	Kecamatan Kahu
2	Batas Sebelah Utara	Kecamatan Ponre
3	Batas Sebelah Barat	Kecamatan Bontocani
4	Batas Sebelah Timur	Kecamatan Patimpeng

(Sumber : Data Kecamatan Libureng, 2022)

Berdasarkan catatan stasiun klimatologi, rata-rata temperature Kecamatan Libureng pada umumnya sekitar 28,5°C dengan suhu minimum 25,6°C dan suhu maksimum sekitar 28°C. Di Kecamatan Libureng beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Kecamatan Libureng terdiri atas 20 kelurahan/desa, untuk lebih jelasnya pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nama-Nama Desa

No	Nama-Nama Desa
1	Kelurahan Tanah Batue
2	Kelurahan Ceppaga

3	Desa Tompo Bulu
4	Desa Tappale
5	Desa Polewali
6	Desa Pitum Pidange
7	Desa Bune
8	Desa Swadaya
9	Desa Binuang
10	Desa Mallinrung
11	Desa Baringeng
12	Desa Mario
13	Desa Wanuwawaru
14	Desa Mattiro Walie
15	Desa Poleonro
16	Desa Mattirobulu
17	Desa Mattirodeceng
18	Desa Suwa
19	Desa Laburasseng
20	Desa Ponre-Ponre

(Sumber : Data Kecamatan Libureng, 2022)

Dari beberapa kelurahan/desa yang ada diambil satu desa untuk penelitian ini, yaitu Desa Bune, Desa Bune memiliki 4 dusun yaitu; (1) Dusun Lakeppang, (2) Dusun Ab.batunge, (3) Dusun Patironge, (4) Dusun Waliang. Jarak dari ibukota Kabupaten Bone sampai ke Desa Bune sejauh 86 km. Adapun batas-batas wilayah desa bune untuk lebih jelasnya pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Batas-Batas Wilayah Desa Bune

No	Batas	Nama Wilayah
1	Batas Sebelah Selatan	Desa Mattirowalie
2	Batas Sebelah Utara	Desa Binuang
3	Batas Sebelah Barat	Desa Poleonro
4	Batas Sebelah Timur	Kelurahan Ceppaga

(Sumber : Data Kecamatan Libureng, 2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa batas wilayah Desa Bune sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Mattirowalie. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Binuang sedangkan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Poleonro dan di sebelah timur berbatasan langsung dengan Kelurahan Ceppaga. Jarak kantor Desa Bune dari kantor Kecamatan Libureng \pm 3 km.

2. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone sebanyak 85 responden. karakteristik responden pada variabel yang diteliti berupa tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, kepemilikan kekayaan, pangan, non-pangan.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
TINGKAT PENDIDIKAN		
1. Jenis Pendidikan		
SD ATAU SEDERAJAT	44	51,8
SMP	19	22,4
SMA	20	23,5
SARJANA	2	2,4
MAGISTER (S2)	0	0

Total	85	100,0
2.Pelatihan		
1 kali	48	56,5
2 kali	37	43,5
3 kali	0	0
4 kali	0	0
5 kali ke atas	0	0
Total	85	100,0
TINGKAT PENDAPATAN		
1.Pendapatan		
1 juta-1,9 juta	38	44,7
2 juta-2,9 juta	35	41,2
3 juta-3,9 juta	12	14,1
4 juta-4,9 juta	0	0
5 juta ke atas	0	0
Total	85	100,0
2. Kategori Pendapatan		
Kurang	0	0
Cukup	45	52,9
Sedang	35	41,2
Banyak	5	5,9
Banyak sekali	0	0
Total	85	100,0
JENIS PEKERJAAN		
1. Jenis Pekerjaan		
Petani penggarap	0	0
Petani pemilik	78	91,8
Pegawai swasta/negeri	1	1,2
Pedagang	3	3,5
Pengusaha	3	3,5
Total	85	100,0
2.Minat Dalam Bekerja		
Kurang menikmati	0	0
Cukup menikmati	4	4,7
Menikmati	24	28,2
Menikmati dan senang/happy	29	34,1
Sangat menikmati dan happy	28	32,9
Total	85	100,0
KEPEMILIKAN KEKAYAAN		
1. Kepemilikan		
Kontrak rumah	0	0
Memiliki rumah	11	12,9
Memiliki rumah dan kendaraan motor	57	67,1
Memiliki rumah, kendaraan motor dan mobil	16	18,8
Memiliki rumah, kendaraan motor, mobil, dan asset-aset lainnya	1	1,2
Total	85	100,0
2. Kategori Kepemilikan		
Kurang kaya	4	4,7
Cukup kaya	9	10,6
Sedang	71	83,5
Kaya	1	1,2
Sangat kaya	85	100,0

Total		
PANGAN		
1.Konsumsi Pangan		
Kurang	1	1,2
Cukup	28	32,9
Sedang	15	17,6
Bagus	17	20,0
Sangat bagus	24	28,2
Total	85	100,0
2.Kategori Konsumsi Pangan		
Kurang	3	3,5
Cukup	25	29,4
Sedang	16	18,8
Bagus	18	21,2
Sangat bagus	23	27,1
Total	85	100,0
NON PANGAN		
1.Konsumsi Non Pangan		
Kurang	2	2,4
Cukup	27	31,8
Sedang	18	21,2
Bagus	15	17,6
Sangat bagus	23	27,1
Total	85	100,0
2.Kategori Konsumsi Non Pangan		
Rendah	2	2,4
Cukup	31	36,5
Sedang	20	23,5
Bagus	8	9,4
Sangat bagus	24	28,2
Total	85	100,0

(sumber : Hasil Olah Data 2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 distribusi frekuensi, berdasarkan karakteristik responden didapatkan hasil bahwa dari 85 responden (100%) karakteristik yang dimiliki oleh responden pada tingkat pendidikan sebagian besar memiliki tingkat Pendidikan terakhir SD/Sederajat (51,8%), dengan rata-rata pelatihan hanya dilakukan 1 kali (56,5%). Pada tingkat pendapatan adalah 1 juta-1,9 juta (44,7%), dengan kategori pendapatan cukup (52,9%) . pada jenis pekerjaan Sebagian besar bekerja sebagai petani pemilik (91,8%), dengan rata-rata minat dalam pekerjaan adalah menikmati dan senang/happy (34,1%). Pada kepemilikan kekayaan Sebagian besar memiliki rumah dan kendaraan

motor (67,1%), dengan kategori kepemilikan harta adalah sedang (83,5%). Pada pangan Sebagian besar konsumsi pangan cukup (32,9%), dengan kategori konsumsi pangan juga cukup (29,4%). Pada non pangan Sebagian besar konsumsi non pangan cukup (31,8%), dengan kategori konsumsi non pangan juga cukup (36,5%).

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear sederhana, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independent dan variabel dependen, melalui pengaruh Sosial Ekonomi (X) terhadap Konsumsi Rumah Tangga (Y).

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
JKJModel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.490	2.755		1.630	.107
	Sosial Ekonomi (X)	.458	.140	.338	3.275	.002

a. Dependent Variable: Konsumsi Rumah Tangga (Y)

(Sumber: Hasil Pengolahan Spss 2023)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 4.490 + 0,458X$$

Persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada 0.05 pada variabel Konsumsi Rumah Tangga. Adapun interpretasi dari persamaan di atas adalah:

Nilai Konstan 4.490 menunjukkan bahwa Sosial Ekonomi nilainya konstan, maka nilai Konsumsi Rumah Tangga sebesar 4.490.

Nilai koefisien Sosial Ekonomi sebesar 0,458 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independent lain tetap dan Sosial Ekonomi naik satu satuan, maka Konsumsi Rumah Tangga akan naik sebesar 0,458. Hasil positif menyimpulkan bahwa Sosial Ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap Konsumsi Rumah Tangga.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Selanjutnya akan dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Bunyi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Sosial Ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga.

H_a : Sosial Ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

-Jika nilai probabilitas t yakni Sig < a 0.05 maka ada pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga.

-Jika nilai t yakni Sig > a 0.05 maka tidak ada pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Konsumsi Rumah Tangga.

Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Coefficients^a						
JKJModel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.490	2.755		1.630	.107
	Sosial Ekonomi (X)	.458	.140	.338	3.275	.002

a. Dependent Variable: Konsumsi Rumah Tangga (Y)
(Sumber: Hasil Pengolahan Spss 2023)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3.275 > t_{tabel}$ 1,973 dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$.

Artinya semakin tinggi Sosial Ekonomi maka Konsumsi Rumah Tangga akan semakin baik. Sebaliknya, Rumah Tangga dengan Sosial Ekonomi rendah cenderung memiliki pola Konsumsi Rumah Tangga yang kurang.

2) Uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.104	3.98240

a. Predictors: (Constant), SOSIAL_EKONOMI

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0,114 dimana hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Sosial Ekonomi (X) terhadap Konsumsi Rumah Tangga (Y) adalah sebesar 11,4% sedangkan 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Pilihan rumah tangga terhadap jenis dan kualitas konsumsi turut dipengaruhi oleh status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi dihubungkan pada perubahan gaya hidup, terutama perubahan pada konsumsi. tingkat ekonomi yang terbatas akan berpengaruh pada penyediaan menu konsumsi harian, yaitu kurang bervariasi pemenuhan pangan dan terbatasnya pemenuhan non pangan (Vol et al., 2022).

Hasil analisis penelitian pada uji signifikan parsial (*Uji-t*) menunjukkan bahwa Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya semakin baik sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan maupun kepemilikan kekayaan maka akan meningkatkan kualitas konsumsi dalam rumah tangga pada setiap keluarga.

Berdasarkan variabel sosial ekonomi terdapat empat indikator yang mempengaruhi sosial ekonomi diantaranya:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga dimana, tingkat pendidikan memiliki rata-rata nilai sebesar 51,8%. Pendidikan merupakan suatu aset yang sangat penting dengan adanya pendidikan yang baik maka seseorang berpeluang untuk

mendapatkan pekerjaan yang baik. Maka dari itu, dengan pendidikan seseorang atau rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan.

2. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga dengan rata-rata nilai 44,7% dengan kategori pendapatan cukup. Pendapatan rumah tangga memiliki kemampuan untuk memperoleh pangan yang cukup untuk kebutuhan. Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka jumlah dan jenis makanan pun cenderung membaik.
3. Kepemilikan kekayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga dengan rata-rata nilai 67,1% dengan kategori kepemilikan kekayaan adalah sedang.
4. Jenis pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga dimana rata-rata nilai sebesar 91,8% dengan rata-rata minat dalam pekerjaan menikmati. Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan dari yang rendah sampai pada tingkat yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya.

Menurut asumsi peneliti tiap-tiap rumah tangga memiliki perilaku konsumsi yang berbeda-beda. Guna pemenuhan konsumsi yang baik maka diperlukan sosial ekonomi yang memadai sehingga kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan menjadi konsumtif dan memiliki kualitas yang baik dalam hal pangan maupun non pangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apris Ara Tilome dan Arwin Poiyo (2022) bahwa sosial ekonomi dengan pengeluaran konsumsi berkorelasi sebesar $0,000 < \text{sig.} < 0,05$. Keeratan hubungan antara sosial ekonomi khususnya pendapatan dengan pengeluaran

konsumsi terdapat korelasi yang positif, dimana jika sosial ekonomi tinggi maka pengeluaran konsumsi juga ikut tinggi. Hasil survei didapatkan mayoritas pendapatan petani, pedagang dan swasta lebih banyak dihabiskan untuk kegiatan konsumsi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan pendidikan anak (Tilome & Poiyo, 2022).

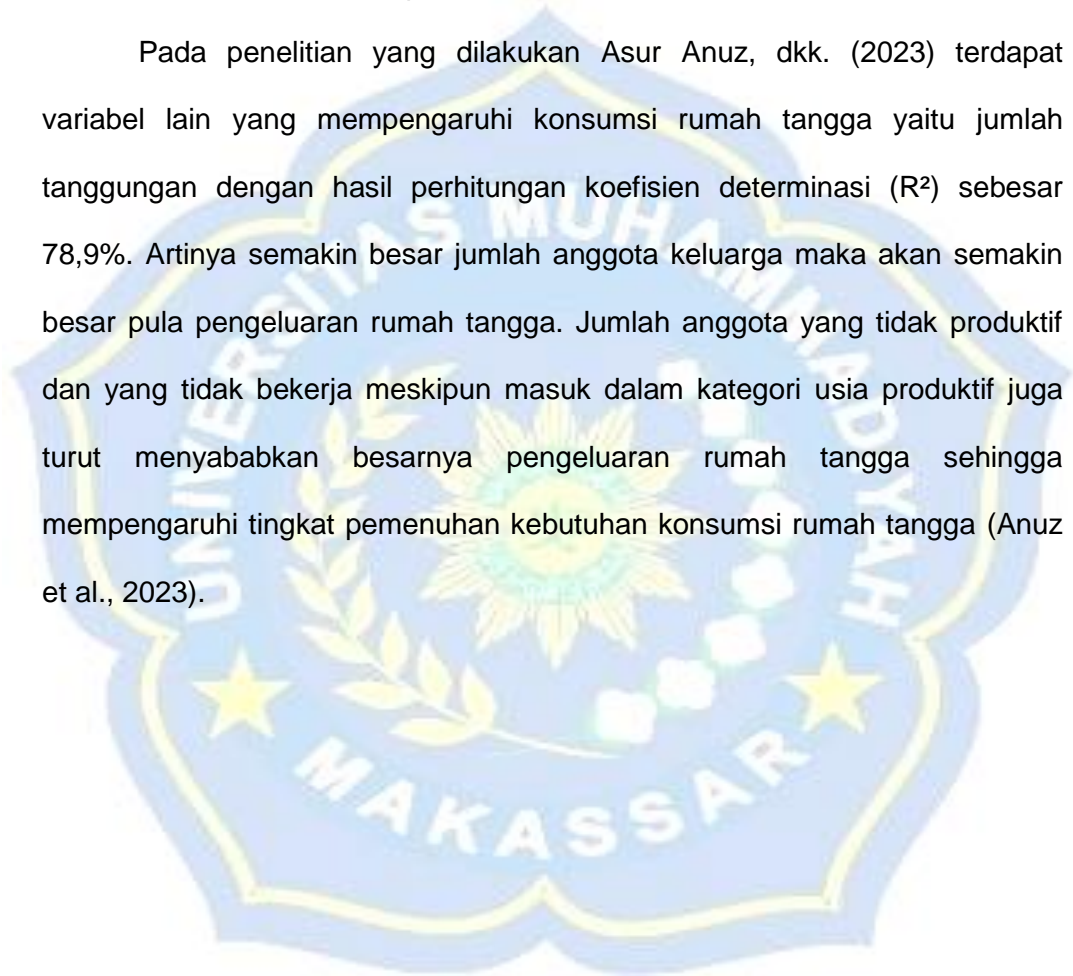
Secara teoritis, Hukum Engel menyatakan bahwa pendapatan perkapita akan menyebabkan penurunan proporsi pengeluaran konsumsi untuk makanan. Artinya, semakin tinggi sosial ekonomi yang menunjukkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik, proporsi pengeluaran konsumsi untuk makanan akan berkurang. Namun, ada perbedaan pola konsumsi rumah tangga antara dipertanian dan dipedesaan. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan harga makanan dan bukan makanan serta karakteristik wilayah. Secara teori ekonomi, masyarakat pedesaan masih mengutamakan konsumsi makanan dibandingkan dengan bukan makanan, sedangkan masyarakat perkotaan cenderung lebih besar mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan bukan makanan, seperti sektor pendidikan dan Kesehatan (D. C. Puspita & Agustina, 2019).

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya tentang pengaruh media sosial dan status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumtif, bahwa pada uji parsial (*uji-t*) memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa. Perilaku konsumtif merupakan unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi dan pembuangan barang dan jasa, pengalaman serta ide-ide. Hal ini berarti semakin meningkatnya

status sosial ekonomi maka perilaku konsumtif akan semakin tinggi (Larasati et al., 2020).

Namun, hasil penelitian Uji Determinasi (R^2) bahwa pengaruh Sosial Ekonomi (X) terhadap Konsumsi Rumah Tangga (Y) adalah sebesar 0,114 atau 11,4%. Dimana, sebesar 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

Pada penelitian yang dilakukan Asur Anuz, dkk. (2023) terdapat variabel lain yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga yaitu jumlah tanggungan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,9%. Artinya semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan semakin besar pula pengeluaran rumah tangga. Jumlah anggota yang tidak produktif dan yang tidak bekerja meskipun masuk dalam kategori usia produktif juga turut menyebabkan besarnya pengeluaran rumah tangga sehingga mempengaruhi tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi rumah tangga (Anuz et al., 2023).



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) bahwa Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3.275 > t_{tabel}$ 1,973 dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya, jika sosia ekonomi ditingkatkan maka akan meningkatkan konsumsi rumah tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.
2. Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien determinasi (R^2) bahwa pengaruh Sosial Ekonomi (X) terhadap Konsumsi Rumah Tangga (Y) adalah sebesar 0,114 atau 11,4%. Dimana, sebesar 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

B. SARAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosial ekonomi mempengaruhi konsumsi rumah tangga, sehingga peningkatan sosial ekonomi perlu dilakukan agar dapat meningkatkan atau memperbaiki dan meningkatkan konsumsi rumah tangga.
2. Pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sosial ekonomi mempengaruhi konsumsi rumah tangga termasuk dalam kategori rendah, sehingga disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti lebih

lanjut mengenai pengaruh sosial ekonomi terhadap konsumsi rumah tangga dalam lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anuz, A., Saleh, S. E., Mahmud, M., Sudirman, S., & Gani, I. P. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga*. 1(1), 53–61.
- Ardhianto, R., & Haryati, Y. T. (2016). *Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga*. *Economics Development Analysis Journa*, 2(4), 446–455.
- Bakar, A. (2020). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mimika*. *Jurnal Kritis*, 4(Nomor 2), 16–39.
- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur* Oleh: *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81.
- Budiman, F. A., Afrianto, E., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Bungo, U. M. (2020). *Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin*. 85.
- Guampe Arfid, F., & Ningrum, H. (2021). *Literasi Dan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Perdesaan - Google Books*.
- Hanum, N. (2018a). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa*. 9(1).
- Hanum, N. (2018b). *Pengaruh Pendapatan , Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur*. 2(1), 75–84.
- Kardiman, & Endang. (2022). *Ekonomi: Dunia Kesehatan Kita*.
- Kurnianto, B. T. (2017). *Pengembangan Lingkaran Wilis, Dampak, Sosial Ekonomi. Jurna Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 1–31.
- Larasati, D., Sumastuti, E., Hadi, D. P., & Yunus, M. (2020). *Pengaruh Media Sosial Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri I Gubug. IV*, 59–69.
- Purwadinata, S., & Batilmurik, R. W. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian*. 1.
- Puspita, D. C., & Agustina, N. (2019). *Pola Konsumsi, Elastisitas Pendapatan, serta Variabel-variabel Sosial Ekonomi yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga studi kasus di provinsi bengkulu tahun 2018*. 700–709.

- Puspita, H., Putri, J., Titipani, A., & Khasanah, nur muwakhidah. (2019). *Kontribusi Ekonomi Perempuan, Tekanan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Nelayan dan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah*. 12(2), 87–99.
- Setyorini, D., & Syahlani, A. (2019). *Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02), 177–193. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.241>
- Sudarma, A. I. M., Wayan, T. N., Wiwik, O. N. P., Asnawati, M. S., Hulu, H. V. T., & Indah, B. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan - Google Books*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E., Kurniullah Zukhruf, A., Revida, E., & Ferinia, R. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Syamsuri. (2018). *Ekonomi Pembangunan Islam: Sebuah Prinsip, Konsep dan Asas Falsafahnya*. UNIDA **GONTOR PRESS**.
- Tilome, A. A., & Poiyo, A. (2022). *Analisis Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Desa Batuloreng Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo*. 89–105.
- Vol, X., Safmila, Y., & Juliana, C. (2022). *Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Makanan Sehat Pada Lanjut Usia di Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie*. X(9), 1171–1174.
- Yunus, Mukhlis, Abubakar, Said Mulyadi, and Cut Huzaimah. 2022. *Efisien Pemasaran Dan Ketahanan Pangan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.



L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1:

KUESIONER PENELITIAN

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas ketersediaan bapak untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.**

1. Identitas Pewawancara

Inisial :

Umur :

2. Pertanyaan

Indikator Sosial Ekonomi (X) : 1. Tkt Pendidikan, 2. Tkt pendapatan, 3. Jenis pekerjaan, 4. Kepemilikan Kekayaan. Konsumsi Rumga Tangga (Y)

Sosial Ekonomi (X)

I. Tingkat Pendidikan

1. Sebagai kepala rumah tangga, jenis pendidikan tertinggi yang bapak pernah lalui:
 - a. SD atau sederajat
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Sarjana
 - e. Magister (S2)
2. Apakah Bapak sebagai kepala rumah tangga pernah ikut pelatihan/kursus berkaitan dengan pekerjaannya:

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. 4 kali
- e. 5 kali ke atas

II. Tingkat Pendapatan

1. Sebagai kepala rumah tangga, memiliki pendapatan berada pada tingkat:
 - a. 1 juta - 1,9 juta
 - b. 2 juta - 2,9 juta
 - c. 3 juta - 3,9 juta
 - d. 4 juta - 4,9 juta
 - e. 5 juta ke atas
2. Apakah Bapak sebagai kepala rumah tangga merasa memiliki pendapatan dalam kategori:
 - a. Kurang
 - b. Cukup
 - c. Sedang
 - d. Banyak
 - e. Banyak sekali

III. Jenis Pekerjaan

1. Sebagai sebagai kepala rumah tangga memiliki pekerjaan sebagai berikut:
 - a. Petani penggarap
 - b. Petani pemilik
 - c. Pegawai swasta/negeri
 - d. Pedagang

- e. Pengusaha
2. Apakah Bapak sebagai kepala rumah tangga merasa memiliki perkajaan:
- a. Kurang menikmati
 - b. Cukup menikmati
 - c. Menikmati
 - d. Menikmati dan senang/happy
 - e. Sangat menikmati dan happy

IV. Kepemilikan/Kekayaan

1. Sebagai kepala rumah tangga memiliki harta dengan tingkatan sebagai berikut:
- a. Kontrak rumah
 - b. Memiliki rumah
 - c. Memiliki rumah dan kendaraan motor
 - d. Memiliki rumah, kendaraan motor, dan mobil.
 - e. Memiliki rumah, kendaraan motor, mobil, dan aset-aset lainnya
2. Apakah Bapak sebagai kepala rumah tangga merasa memiliki harta menurut ukuran kampung:
- a. Kurang kaya
 - b. Cukup kaya
 - c. Sedang
 - d. Kaya
 - e. Sangat kaya

Konsumsi Rumah Tangga (Y)

V. Pangan

1. Sebagai kepala rumah tangga memiliki konsumsi dalam rumah tangga dalam kategori sebagai berikut:

- a. kurang
- b. Cukup
- c. Sedang
- d. Bagus
- e. Sangat bagus

2. Sebagai kepala rumah tangga memiliki konsumsi pangan dalam kategori sebagai berikut:

- a. kurang
- b. Cukup
- c. Sedang
- d. Bagus
- e. Sangat bagus

VI. Non Pangan

1. Apakah Bapak sebagai kepala rumah tangga memiliki konsumsi rumah tangga non pangan:

- a. kurang
- b. Cukup
- c. Sedang
- d. Bagus
- e. Sangat bagus

2. Sebagai kepala rumah tangga memiliki konsumsi non pangan dalam kategori sebagai berikut:

- a. rendah

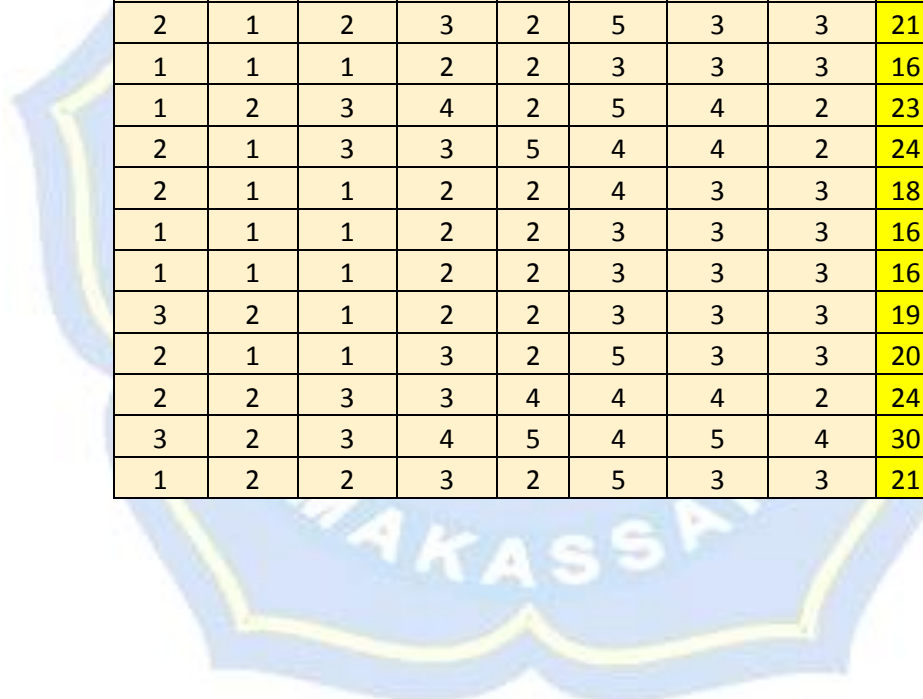
- b. Cukup
- c. Sedang
- d. Bagus
- e. Sangat bagus



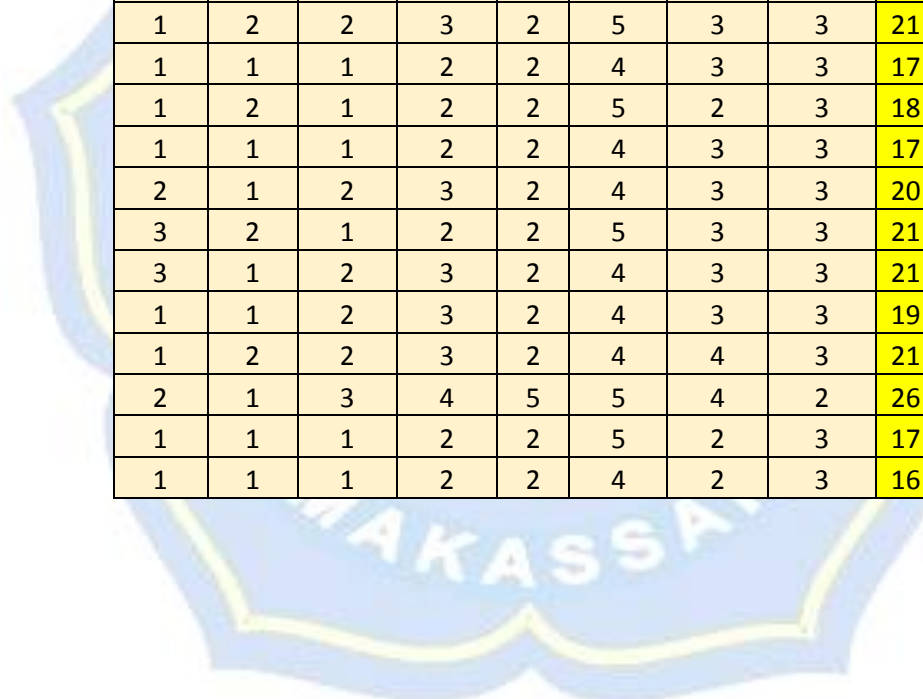
TABULASI DATA

SOSIAL EKONOMI										KONSUMSI RUMAH TANGGA					
TINGKAT PENDIDIKAN		TINGKAT PENDAPATAN		JENIS PEKERJAAN		KEPEMILIKAN/ KEKAYAAN		Σ	K	PANGAN		NON PANGAN		Σ	K
1	2	1	2	1	2	1	2			1	2	1	2		
3	1	2	2	2	3	3	3	19	K	5	5	5	5	20	B
3	2	1	2	2	2	3	3	18	K	4	3	2	2	11	K
2	1	3	2	2	3	3	3	19	K	4	2	3	2	11	K
3	2	1	2	2	2	3	3	18	K	5	5	5	5	20	K
2	1	3	3	2	4	3	2	20	B	4	4	4	5	17	B
1	1	1	2	2	5	3	3	18	K	4	2	2	4	12	K
1	1	2	3	2	3	3	3	18	K	5	5	3	3	16	B
2	2	3	3	4	4	4	2	24	B	5	5	3	3	16	B
2	1	2	3	2	5	3	3	21	B	5	5	3	3	16	B
1	2	2	2	2	4	3	3	19	K	5	2	4	5	16	K
3	2	2	3	2	5	3	3	23	B	5	3	4	3	15	B
1	1	2	2	2	5	2	3	18	K	2	2	1	2	7	K
3	2	2	3	2	5	3	3	23	B	5	5	3	5	18	B
2	1	1	2	2	3	3	1	15	K	5	2	2	5	14	K
1	2	2	2	2	5	3	3	20	B	5	3	2	5	15	B
4	2	3	4	2	5	4	2	26	B	4	4	4	5	17	B
1	1	1	2	2	2	2	1	12	K	2	4	2	2	10	K
1	2	2	3	2	4	4	3	21	B	3	5	4	5	17	B
2	1	1	2	2	3	2	1	14	K	5	5	4	2	16	K

3	2	2	3	2	3	3	3	21	B	3	5	5	2	15	B
1	2	2	2	2	5	3	3	20	B	2	5	5	3	15	B
2	2	2	3	2	5	3	3	22	B	5	5	5	2	17	B
2	2	3	3	3	2	4	3	22	B	3	3	3	3	12	B
1	2	1	2	2	4	3	3	18	K	5	2	5	2	14	K
1	2	1	2	2	5	3	3	19	K	5	5	5	2	17	K
1	1	1	2	2	4	3	3	17	K	2	5	5	3	15	K
1	2	1	2	2	5	2	3	18	K	5	5	5	5	20	K
1	1	2	2	2	5	3	3	19	K	2	4	5	5	16	K
3	2	2	3	2	4	3	3	22	B	5	5	5	5	20	K
2	1	1	2	2	3	3	3	17	K	5	5	5	5	20	K
1	1	1	2	2	3	3	3	16	K	4	4	5	5	18	K
3	2	2	3	2	5	3	3	23	B	5	5	5	5	20	K
2	1	2	3	2	5	3	3	21	B	5	5	5	5	20	K
1	1	1	2	2	3	3	3	16	K	5	5	4	4	18	K
1	2	3	4	2	5	4	2	23	B	5	5	5	5	20	K
2	1	3	3	5	4	4	2	24	B	5	5	5	5	20	B
2	1	1	2	2	4	3	3	18	K	4	4	5	5	18	K
1	1	1	2	2	3	3	3	16	K	2	2	2	2	8	K
1	1	1	2	2	3	3	3	16	K	2	2	2	2	8	K
3	2	1	2	2	3	3	3	19	K	2	2	2	2	8	K
2	1	1	3	2	5	3	3	20	B	3	3	3	3	12	B
2	2	3	3	4	4	4	2	24	B	4	4	4	4	16	B
3	2	3	4	5	4	5	4	30	B	4	4	4	4	16	B
1	2	2	3	2	5	3	3	21	B	3	3	2	2	10	B



3	2	2	3	2	4	3	3	22	B	3	3	3	3	12	B
1	1	1	2	2	3	2	3	15	K	2	2	2	2	8	K
4	2	2	3	2	4	3	3	23	B	5	4	5	5	19	B
3	2	2	3	2	5	3	3	23	B	2	2	2	2	8	K
3	2	2	3	2	5	3	3	23	B	4	4	3	3	14	B
1	1	2	2	2	3	4	3	18	K	2	2	2	2	8	K
1	2	3	3	2	5	4	2	22	B	4	4	4	4	16	B
1	1	1	2	2	4	3	3	17	K	2	2	2	2	8	K
1	1	1	2	2	3	3	3	16	K	2	2	2	2	8	K
3	1	2	2	2	3	4	3	20	B	3	3	3	3	12	B
1	2	1	2	2	3	3	3	17	K	2	2	3	3	10	B
1	1	1	2	2	3	2	3	15	K	2	2	2	2	8	K
1	2	2	3	2	5	3	3	21	B	3	3	3	3	12	B
1	2	2	3	2	5	3	3	21	B	4	4	3	3	14	B
1	1	1	2	2	4	3	3	17	K	2	2	2	2	8	K
1	2	1	2	2	5	2	3	18	K	2	2	2	2	8	K
1	1	1	2	2	4	3	3	17	K	3	3	2	2	10	B
2	1	2	3	2	4	3	3	20	B	3	3	3	3	12	B
3	2	1	2	2	5	3	3	21	B	2	2	3	2	9	K
3	1	2	3	2	4	3	3	21	B	4	4	4	4	16	B
1	1	2	3	2	4	3	3	19	K	3	3	2	2	10	B
1	2	2	3	2	4	4	3	21	B	4	4	3	3	14	B
2	1	3	4	5	5	4	2	26	B	4	4	4	4	16	B
1	1	1	2	2	5	2	3	17	K	2	2	2	2	8	K
1	1	1	2	2	4	2	3	16	K	2	2	2	2	8	K



1	2	3	4	4	4	4	2	24	B	5	5	5	5	20	B
1	2	2	3	2	5	3	3	21	B	3	3	2	2	10	B
1	1	2	3	2	4	2	3	18	K		3	2	2	9	B
1	1	1	2	2	4	2	1	14	K	3	5	5	5	18	K
1	1	1	2	2	3	3	3	16	K	2	4	4	5	15	K
1	1	2	3	2	4	3	3	19	K	3	3	2	1	9	B
3	2	2	3	2	5	4	3	24	B	2	2	4	3	11	B
2	1	2	3	2	4	3	3	20	B	2	2	2	3	9	B
1	1	1	2	2	3	3	3	16	K	4	4	3	2	13	B
1	1	1	2	2	4	3	3	17	K	1	1	2	3	7	B
3	1	1	2	2	3	3	3	18	K	2	1	5	1	9	K
2	1	1	2	2	3	3	3	17	K	3	3	4	5	15	K
1	1	1	2	2	4	3	3	17	K	4	4	5	3	16	B
3	1	1	3	2	3	4	3	20	B	2	2	3	4	11	K
3	1	1	2	2	3	3	3	18	K	2	1	1	2	6	B
2	1	2	3	2	4	4	3	21	B	2	2	2	2	8	B



Lampiran 2 :

1. Hasil olah data SPSS

a. Analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
JKJModel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.490	2.755		1.630	.107
	Sosial Ekonomi (X)	.458	.140	.338	3.275	.002

a. Dependent Variable: Konsumsi Rumah Tangga (Y)

b. Uji T

Coefficients ^a						
JKJModel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.490	2.755		1.630	.107
	Sosial Ekonomi (X)	.458	.140	.338	3.275	.002

a. Dependent Variable: Konsumsi Rumah Tangga (Y)

c. Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.104	3.98240

a. Predictors: (Constant), Sosial Ekonomi

Lampiran 3 :


PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Watampone Telp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN
Nomor: 070/12 350/III/IP/DPMPSTSP/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian,

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : MELVI SAPUTRI
NIP/Nim/Nomor Pokok : 105711105019
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bune Kec. Libureng
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
**"ANALISIS PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA
DI DESA BUNE KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE"**


Lamanya Penelitian : 20 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 20 Maret 2023
KEPALA DINAS,

Drs. ANTA AMRAN, M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. : 19681122 198908 1 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
3. Camat Libureng Kab. Bone di Camming
4. Kepala Desa Bune Kab. Bone di Bune
5. Arsip.



Lampiran 4 :







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Melvi Saputri
NIM : 105711105019
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Juni 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Melvi Saputri

105711105019

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jun-2023 10:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113631999

File name: BAB_I_79.docx (15.14K)

Word count: 772

Character count: 5250

BAB I Melvi Saputri 105711105019

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

2%

2

adoc.pub

Internet Source

2%

Exclude quotes

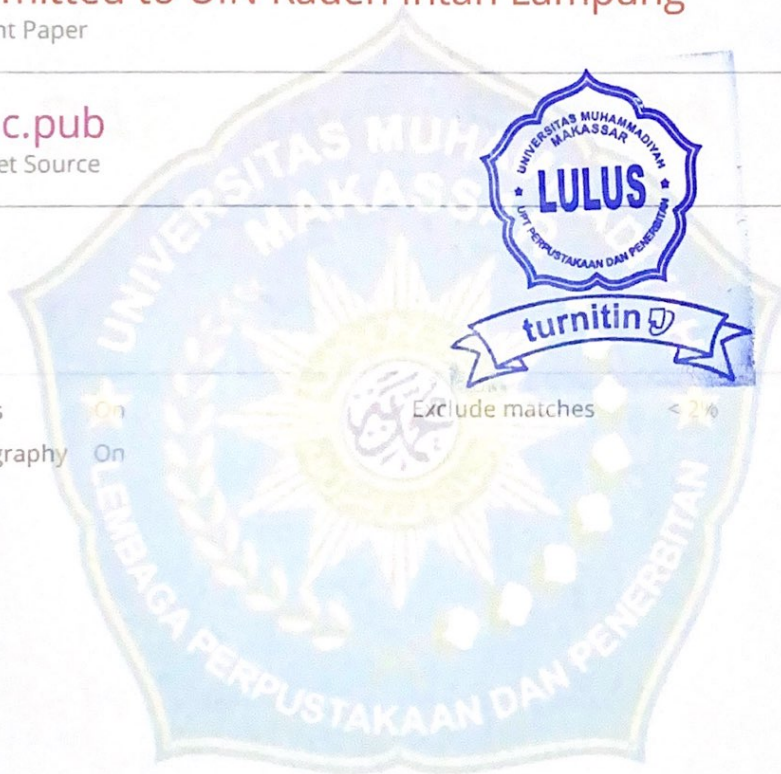
On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB II Melvi Saputri

105711105019

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jun-2023 10:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113632199

File name: BAB_II_87.docx (182.55K)

Word count: 3271

Character count: 21825

BAB II Melvi Saputri 105711105019

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES



2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejurnalunsam.id

Internet Source

4%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Samudra

Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB III Melvi Saputri

105711105019

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jun-2023 10:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113632363

File name: BAB_III_88.docx (21.66K)

Word count: 870

Character count: 5461

BAB III Melvi Saputri 105711105019

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	2%
2	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Papua Student Paper	2%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
5	Irvan Maulana, Rita Rahmawati, Euis Salbiah. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA UPT PUSKESMAS TERHADAP KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS CIAWI KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR", JURNAL GOVERNANSI, 2017 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV Melvi Saputri
105711105019
by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jun-2023 10:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113632607

File name: BAB_IV_81.docx (33.22K)

Word count: 1907

Character count: 11580

AB IV Melvi Saputri 105711105019

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS
LULUS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Melvi Saputri

105711105019

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jun-2023 10:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113632811

File name: BAB_V_83.docx (15.6K)

Word count: 142

Character count: 942

BAB V Melvi Saputri 105711105019

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

jepridinpascaumblog.wordpress.com
Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BIOGRAFI PENULIS



Melvi Saputri panggilan Melvi lahir di Patironge pada tanggal 23 Februari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Sudirman dan Ibu Sabarniati. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 7/83 Bune lulus tahun 2013, SMPN Negeri 3 Libureng lulus tahun 2016, SMAN 22 Bone lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.